

ABSTRAK

AUDIT OPERASIONAL ATAS AKTIVITAS PEMBELIAN BAGIAN PENGADAAN Studi Kasus Pada PT. Gunze Indonesia – Jakarta

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari dan menilai sejauh mana peran pemeriksaan operasional atas aktivitas pembelian di bagian pengadaan. Penelitian ini menggunakan metode riset lapangan dan riset kepustakaan.

Data yang digunakan adalah gambaran keadaan perusahaan secara umum dan sistem pengadaan bahan baku yang dilaksanakan oleh PT. Gunze Indonesia, serta berkas-berkas hasil oprasional audit tertanggal 30 Juni 2003.

Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif analisis yaitu dengan memaparkan hasil penelitian mengenai sistem pengadaan bahan baku pada PT. Gunze Indonesia yang diaudit tim interen PT.Gunze Indonesia.

Hasil yang diperoleh selama penelitian ini adalah bahwa audit operasional berperan membantu pihak manajemen PT. Gunze Indonesia dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian pembelian oleh bagian pengadaan. Dengan demikian ada beberapa hal yang perlu ditinjau ulang berkaitan dengan kegiatan pengadaan bahan baku agar menjadi lebih efektif lagi diantaranya: 1. Tidak adanya peraturan yang melarang karyawan menerima hadiah dari pemasok. Sehingga dapat memungkinkan kecurangan yang dilakukan oleh karyawan dan pemasok yang dapat mengakibatkan kerugian perusahaan secara materi. 2. Pemeriksaan yang berulang-ulang atas tagihan utang perusahaan oleh pemasok mengakibatkan jangka waktu pemeriksaan menjadi lama dan tidak efisien. 3. Hanya tanda tangan Presiden Direktur saja yang digunakan untuk menandatangani giro, yang dipakai untuk membayar kepada pemasok, sehingga jika Presiden Direktur berhalangan maka pembayaran kepada pemasok menjadi tertunda.

ABSTRACT

OPERATIONAL AUDIT OF BUYING ACTIVITIES IN SUPPLYING DEPARTMENT

Case Study in PT. Gunze Indonesia – Jakarta

The aims of this research were to study and evaluate the extent of the role of operational audit of the buying activities in supplying department. This research used the method of field research and library research.

The data used were the general description of condition of the company and the system of supplying the raw material that conducted by PT. Gunze Indonesia, and also the documents of operational audit result dated June 30th 2003.

The technique of data analysis used was descriptive analysis i.e. by explaining the research result about the supplying system of raw material in PT. Gunze Indonesia that had been audited by internal team of PT. Gunze Indonesia.

The result had been obtained during this research was that the operational audit have the role in helping the management of PT. Gunze Indonesia in planning, executing, and controlling the buying activity by the supplying department. Thus, there are some matters should be reviewed related to the activity of supplying raw material in order to be more effective, e.g. 1. There was no regulation that prohibits the employee from receiving any gifts from the supplier. Thus, it could possibly bring about any fraudulent conducted by the employee and the suppliers that could cause material loss to the company. 2. The continuous auditing for the bills of debt of the company by the supplier caused the auditing period become longer and inefficient. 3. It is only the signature of the President Director that could be functioned for signing the giro, that will be used for paying to the suppliers, so that if the President Director was in problem, the payment to the supplier will be delayed.